Indonesian Research Journal on Education

e-ISSN: 2775 – 8672, p-ISSN: 2775 – 9482
Volume 4, Nomor 2 Tahun 2024
Halaman: 760 – 766

Web: https://irje.org/index.php/irje

RESEARCH ARTICLE

Penerapan Metode Pembelajaran Buzz Group Berbantu Media Smart Spinner untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri 024 Rambah Samo

Rejeki[1], Nauili Tama Sari[2], Rinja Efendi[3], Safrudin[4], Seri Mulia Reski[5]
PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Rokania, Indonesia

rejekijekimuria87@g.mail.com[1], naulitamasari56@gmail.com[2], rinjaefendi.rokania@gma.com[3], safrudinsaf2@gmail.com[4]

Kata Kunci:
Metode Buzz Group, Media Pembelajaran Smart Spinner, Hasil Belajar Muatan IPA.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar muatan pembelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 024 Rambah Samo melalui metode pembelajaran *Buzz Group* berbantu media *Smart Spinner*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 024 Rambah Samo yang berjumlah 21 siswa. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dari dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan tes tertulis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada siklus I hasil belajar siswa 57,14% dengan rata-rata kelas 66,19. Mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 85,71% dengan rata-rata kelas 82,38. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Buzz Group* berbantu media *Smart Spinner* dapat meningkatkan hasil belajarsiswa pada muatan pembelajaran IPA

Key Word:
Buzz Group Method, Smart Spinner Learning Media, Science Content Learning Results.

Abstract

This research aims to improve the learning outcomes of science learning content for fifth grade students at SD Negeri 024 Rambah Samo through the Buzz Group learning method assisted by Smart Spinner media. The subjects in this research were 21 students in class V of SD Negeri 024 Rambah Samo. This research was motivated by the low student learning outcomes. This research is Classroom Action Research (PTK) which consists of two cycles, each cycle consisting of two meetings. Data collection techniques in this research used observation and written tests. The results of this research show that in cycle I student learning outcomes were 57.14% with a class average of 66.19. Experienced an increase in cycle II, namely 85.71% with a class average of 82.38. Thus, it can be concluded that the Buzz Group learning method assisted by Smart Spinner media can improve student learning outcomes in science learning content.

Copyright © 2024
*This work is licensed under a **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)***

PENDAHULUAN

Pendidikan akan dapat menciptakan manusia yang berpotensi, kreatif, dan memiliki ide cemerlang sebagai bekal untuk memperoleh masa depan yang lebih baik. UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara". (Rejeki et al, 2021).

Fungsi pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Pemerintah mendidirikan lembaga pendidikan salah satunya adalah sekolah. Pembelajaran di sekolah adalah suatu proses atau upaya untuk mengarahkan timbulnya perilaku belajar siswa atau upaya untuk mengajarkan seseorang. Berdasarkan pembelajaran maka timbullah hasil belajar siswa. Dalam meningkatkan hasil belajar siswa, guru memiliki peranan yang sangat penting. Hasil belajar siswa yang meningkat akan membawa dampak yang sangat positif terhadap siswa dan kemajuan bangsa.

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri individu yang belajar. Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, hasil belajar dicapai melalui tiga kategori ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif terdiri dari enam aspek yaitu ranah ingatan, ranah pemahaman, ranah penerapan, ranah analisis, sintesis, dan ranah penilaian.

Maka hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar seseorang akan dicapai melalui latihan, karena dengan latihan dan sering mengulangi pelajaran, maka kecakapan dan pengetahuan yang dimilikinya dapat menjadi semakin dikuasai dan mendalam sehingga semakin kuat keinginan untuk mempelajarinya. (S. Nasution dalam Nalfiyah dan Saefurohman, 2016).

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan pelajaran yang mempelajari tentang pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip yang berkaitan dengan kejadian di alam. Pembelajaran IPA di sekolah dasar umumnya merupakan pelajaran yang kurang diminati oleh siswa. Banyak siswa yang beranggapan bahwa IPA merupakan pelajaran yang sulit dan tidak menarik karena harus menggunakan pemikiran yang kuat dan banyak teori-teori yang harus dipahami. (Ita et al, 2016). Seorang guru harus pandai dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Guru sebaiknya menggunakan pendekatan, model, dan metode pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Semakin tepat metode yang digunakan guru dalam mengajar, maka semakin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran, karena pembelajaran yang baik akan menuntut siswa belajar aktif, kreatif, dan mengembangkan sikap ilmiah.

Dalam proses pembelajaran IPA di SD Negeri 024 Rambah Samo tidak seperti yang diharapkan. Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 024 Rambah Samo pada tanggal 5 Oktober 2023 di peroleh informasi hasil belajar IPA tahun 2023 di kelas V bahwa dari 21 siswa hanya 6 siswa (28,57%) yang mendapat nilai tuntas (70 ke atas). Sedangkan 15 siswa (71,43%) mendapat nilai di bawah 70, atau belum mencapai kutuntasan (KKM). Proses belajar yang dilakukan masih mementingkan pelafalan konsep dari pada pemahaman konsep, sehingga pembelajaran yang diharapkan tidak berjalan dengan lancar dan tidak memberikan kenyamanan bagi siswa.

Proses pembelajaran IPA yang selama ini berlangsung masih belum menerapkan media pembelajaran yang efektif dan efisien. Dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru hanya menjelaskan materi yang terdapat pada buku dan menuliskannya di papan tulis sehingga siswa merasa bosan dan tertekan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Siswa tidak diberikan kesempatan untuk mengembangkan potensinya sehingga timbul kesulitan-kesulitan belajar pada siswa terlebih lagi dalam materi-materi yang membutuhkan pemahanan mendalam. Dengan memikian, hal ini bisa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Masalah-masalah tersebut tentunya perlu dicari solusi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

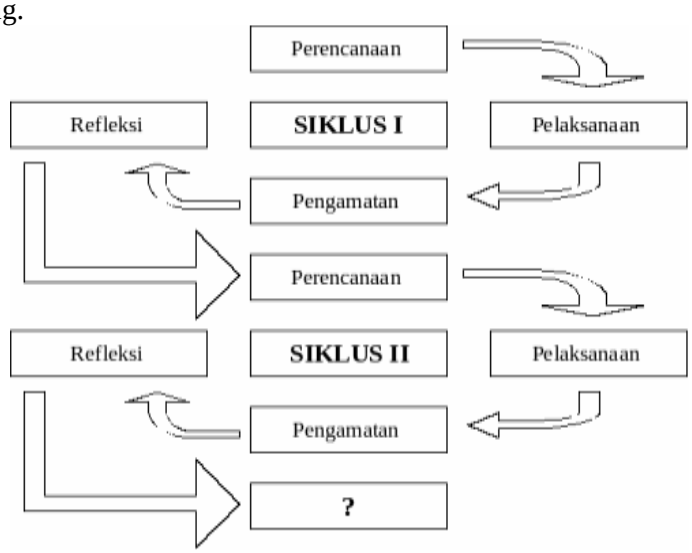
Seorang guru harus mampu merancang proses pembelajaran yang menarik, salah satunya adalah dengan menggunakan metode pembelajaran Buzz Group. Buzz Group adalah metode diskusi yang membagi kelompok besar menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri atas 3-4 siswa yang bertemu secara bersama-sama membicarakan suatu topik yang sebelumnya telah dibicarakan secara klasikal. (Sulistyani et al., 2016). Buzz Group adalah metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran pemecahan masalah yang dilakukan melalui diskusi di dalam kelompok-kelompok kecil (3-4 orang) tentang bagian-bagian khusus dari permasalahan yang dihadapi oleh kelompok besar. (Syifana et al, 2020). Buzz Group merupakan suatu kelompok diskusi dimana suatu kelompok besar dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri atas 3-4 orang siswa. (Yanas, 2020). Jadi dapat disimpulkan bahwa metode belajar Buzz Group adalah salah satu metode belajar dengan berdiskusi kelompok yang mana diawali dengan berdiskusi atau penjelasan guru pada kelompok besar kemudian diberi tugas atau masalah yang diselesaikan dalam kelompok kecil dan yang hasil akhirnya akan dijelaskan di kelompok besar.

METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2012) PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. PTK dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Gambar siklus penelitian dapat dilihat pada gambar 1. Tahap penelitian yang digunakan terdiri atas empat komponen penelitian tindakan yaitu: 1. perencanaan, 2. tindakan, 3. observasi, 4. refleksi. Instrumen penilitian adalah Silabus, Rpp dan lembar observasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

pada penelitian ini melalui 2 (dua) cara, yaitu: 1) Tes Tertulis; 2) Lembar Observasi. Instrument tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi (dalam Arikunto, 2012). Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data aktivitas guru dan siswa dilakukan dengan teknik observasi yang dikembangkan sesuai dengan langkah-langkah). Lembaran observasi diisi oleh observer sewaktu melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.



Gambar 1. Siklus Penelitian

Teknik Analisis Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tentang aktifitas guru–guru dan siswa selama proses pembelajaran, serta data tentang hasil belajar keterampilan membaca siswa setelah proses pembelajaran. Adapun aktifitas siswa dapat diamati dengan menggunakan lembar pengamatan. Adapun aktifitas Guru yang dapat diamati antara lain menjelaskan tujuan pembelajaran, menginformasikan gerakan literasi pembelajaran yang digunakan, memotifasi siswa dalam belajar, membimbing siswa dalam bekerja kelompok, dan bersama siswa menyimpulkan pembelajaran. Untuk mengukur persentase aktifitas siswa dan guru pada tiap pertemuan dari masing–masing siklus digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} X\ 100\%$$

Keterangan:
P = Angka Persentase
F = Frekkuensi Aktifitas Siswa
N = Banyak Individu

Analisa data dilakukan mengetahui aktivitas siswa dan guru dengan memberikan nilai atas observasi tersebut dengan kategori seperti tabel berikut:

Tabel 1. Tabel interval dan kategori aktifitas siswa

% Interval	Kategori
75 % -100 %	Baik Sekali
65 % - 74 %	Baik
55 % - 64 %	Cukup Baik
< 54 %	Kurang

Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar matematika dilakukan setelah proses pembelajaran. Dalam penelitian ini Tes Hasil Belajar matematika dilakukan dalam bentuk latihan yang dilaksanakan satu kali, yakni setelah 2 kali pertemuan diadakan, dan satu kali latihan, kemudian setelah melakukan 2 kali pertemuan berikutnya diadakan satu kali latihan. Data hasil belajar tematik berguna untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa menyerap pembelajaran dengaan penerapan gerakan literasi

Untuk mengetahui Hasil Belajar Siswa dapat dilihat melalui daya serap dan ketuntasan belajar siswa. Daya serap siswa diketahui dengan cara menganalisa hasil latihan dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Dekdikbud, 2002):

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

$$DS = \frac{JB}{BS} X\ 100$$

Keterangan:
DS = Daya Serap Siswa
BS = Jumlah Semua Butir Soal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar Siswa Siklus 1

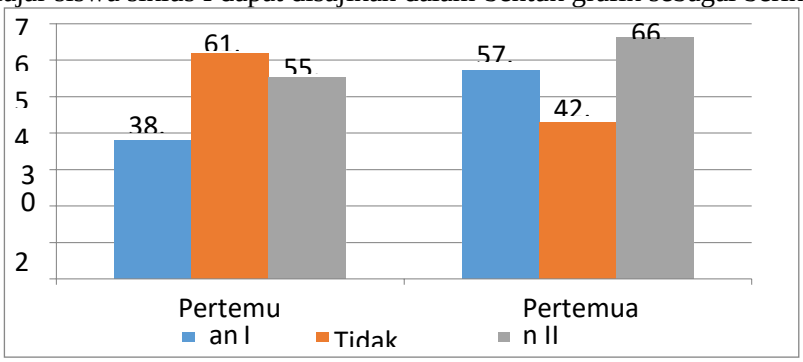
Berikut ini adalah hasil belajar siswa siklus 1 dengan penerapan metode pembelajaran *Buzz Group* berbantu media *Smart Spinner* untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 024 Rambah Samo.

Tabel 2. Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Pada Siswa Siklus I

Keberhasilan	Pertemuan I		Pertemuan II		KKM
	Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase	
Tuntas	8	38,10%	12	57,14%	70
Tidak Tuntas	13	61,90%	9	42,86%	
Jumlah	21	100%	21	100%	
Rata-rata kelas		55,23	66,19		

sumber : Data Penelitian, 2024

Berdasarkan tabel 2 rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus I dapat diketahui bahwa pada pertemuan 1 jumlah siswa yang tuntas ada 8 siswa dengan persentase 38,10% dan siswa yang tidak tuntas 13 siswa dengan persentase 61,90% dengan rata-rata kelas 55,23. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada pertemuan II dengan jumlah siswa yang tuntas 12 siswa dengan persentase 57,14% dan siswa yang tidak tuntas 9 siswa dengan persentase 42,86% dengan nilai rata-rata kelas 66,19. Walaupun ada peningkatan hasil belajar, namun belum bisa dikatakan berhasil karena belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 80%. Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan gambar 2 grafik hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya metode pembelajaran *Buzz Group* berbantu media *Smart Spinner*. Pada siklus I pertemuan 1 ketuntasan belajar siswa 38,10% d engan nilai rata-rata kelas 55,23 dan mengalami peningkatan pada pertemuan II yaitu 57,14% dengan nilai rata-rata kelas 66,19. Walaupun mengalami peningkatan hasil belajar namun belum bisa dikatakan berhasil karena belum mencapai indikator keberhasilan 80%.

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

Berikut ini adalah hasil belajar siswa siklus II dengan penerapan metode pembelajaran *Buzz Group* berbantu media *Smart Spinner* untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 024 Rambah Samo.

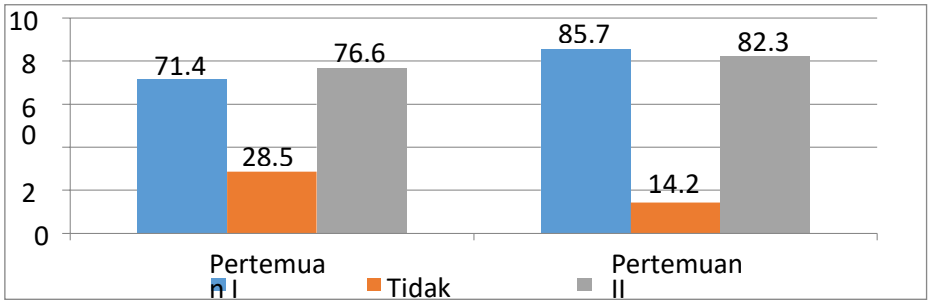
Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

Keberhasilan	Pertemuan I		Pertemuan II		KKM
	Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase	
Tuntas	15	71,43%	18	85,71%	
Tidak Tuntas	6	28,57%	3	14,29%	70
Jumlah	21	100%	21	100%	
Rata-rata kelas	76,66		82,38		

Sumber : Data Penelitian, 2024

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa pada siklus II pertemuan 1 siswa yang tuntas berjumlah 15 siswa dengan persentase 71,43% dan siswa yang tidak tuntas ada 6 siswa dengan persentase 28,57%. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada pertemuan II dimana siswa yang tuntas berjumlah 18 siswa dengan persentase 85,71% dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 3 siswa dengan persentase 14,29%. Dengan demikian penerapan metode pembelajaran *Buzz Group* berbantu media *Smart Spinner* dapat meningkatkan hasil belajar muatan IPA, ini terbukti dari ketuntasan hasil belajar siswa yang sudah mencapai indikator keberhasilan sebesar 80% dapat dilihat dalam bentuk grafik sebagai berikut:

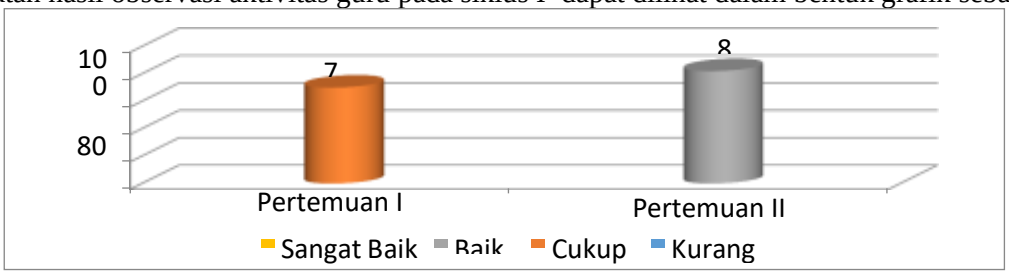


Gambar 3. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus II

Berdasarkan gambar 3, dapat dilihat bahwa pada pertemuan 1 siswamencapai ketuntasan belajar dengan persentase 71,43% dan pada pertemuan II ketuntasan belajar siswa meningkat dengan persentase 85,71%.

Hasil Aktifitas Guru Siklus 1

Berdasarkan hasil obsevasi aktivitas guru pada pertemuan I mendapatkan jumlah skor 35 dengan persentase 70% termasuk dalam kategori cukup. Pada pertemuan II guru memberbaiki proses pembelajaran sehingga mengalami peningkatan dimana jumlah skor 41 dengan persentase 82% dalam kategori baik. Peningkatan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat dalam bentuk grafik sebagai berikut:

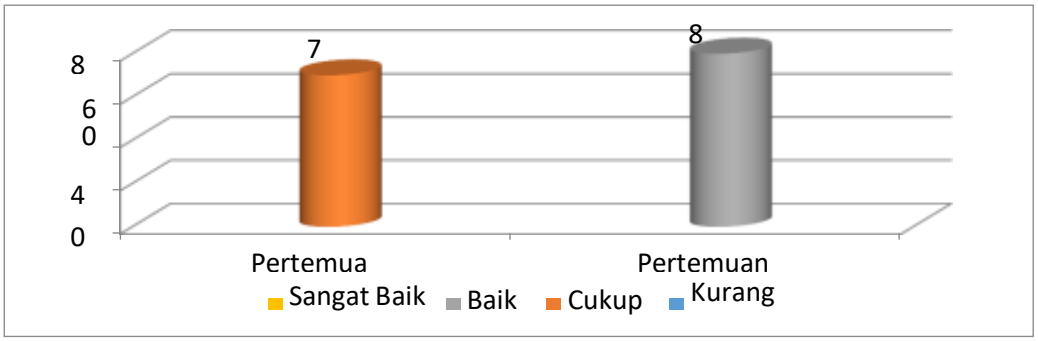


Gambar 4. Grafik Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Berdasarkan gambar 4, grafik persentase hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan I adalah 70% dan mengalami peningkatan pada pertemuan II dengan persentase 82%.

Hasil Aktifitas Siswa Siklus 1

Berdasarkan rekapitulasi observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 mendapatkan jumlah 37 dengan persentase 70% dalam kategoricukup. Mengalami peningkatan pada pertemuan II dengan jumlah 40 dan persentase sebesar 80% dengan kategori baik. Rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat dalam bentuk grafik sebagai berikut:



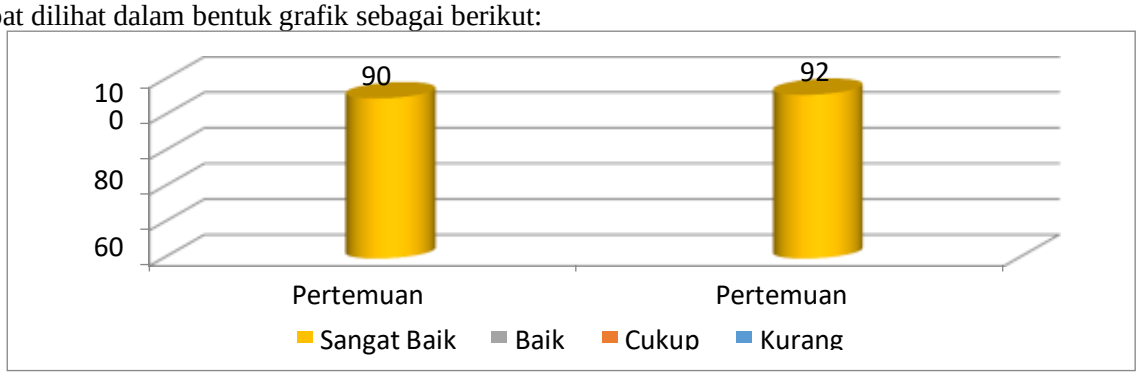
Gambar 5. Grafik Peningkatan Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Berdasarkan gambar 5 grafik hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan 1 diperoleh persentase sebesar 70% mengalami peningkatan pada pertemuan II dengan persentase 80%.

Hasil Aktifitas guru Siklus II

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan I mendapatkan jumlah skor 45 dengan persentase 90% dalam kategori sangat baik, mengalami peningkatan pada pertemuan II jumlah skor aktivitas guru 46 dengan persentase 92% termasuk dalam kategori sangat baik. Peningkatan hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 6. Grafik Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Berdasarkan gambar 6, grafik hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan Imemperoleh persentase sebesar 90% mengalami peningkatan pada pertemuan IIdengan persentase sebesar 92%, dengan kategori sangat baik. Dengan demikian penerapan metode pembelajaran *Buzz Group* berbantu media *Smart Spinner* dapat dikatakan berhasil karena siswa sudah mengikuti proses pembelajaran dengan sangat baik. Siswa mendengarkan dan memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru serta sudah aktif dalam bekerja sama dengan temannya ketika melakukan diskusi kelompok.

Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian dapat dilihat bahwa ada peningkatan terhadap hasil belajar siswa setelah penerapan metode pembelajaran *Buzz Group* berbantu media *Smart Spinner* dalam pembelajaran muatan IPA, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II.

Tabel 4. Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Siklus	Pertemuan I			Pertemuan II		
	Tuntas	TidakTuntas	Rata-rata Kelas	Tuntas	TidakTuntas	Rata-rata Kelas
Siklus I	8 (38,10%)	13 (61,90%)	55,23	12 (57,14%)	9 (42,86%)	66,19
Siklus II	15 (71,43%)	6 (28,57%)	76,66	18 (85,71%)	3 (14,29%)	82,38

Sumber : Data Penelitian, 2024

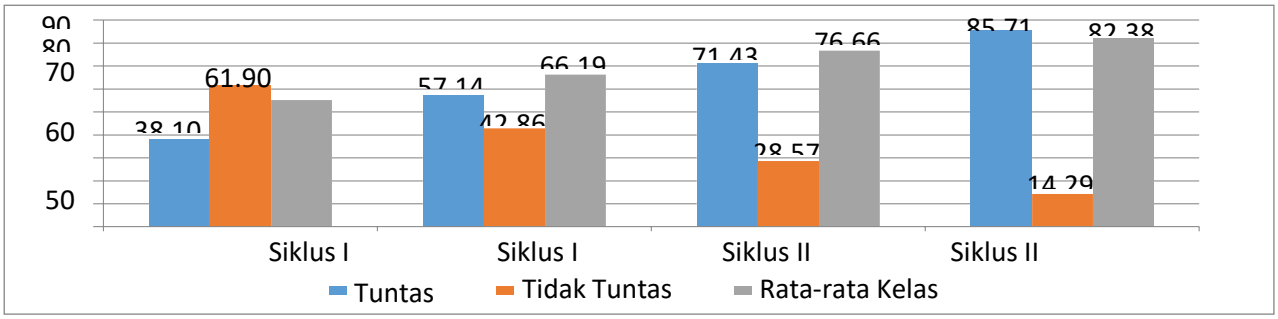
Berdasarkan tabel 3.5 di atas rekapitulasi nilai hasil belajar muatan IPA siswa siklus I dan siklus II mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I pertemuan 1 siswa yang tuntas berjumlah 8 (38,10%) siswa sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 13 (61,90%) siswa dengan nilai rata-rata kelas 55,23. Hasil belajar siswa meningkat pada pertemuan II dengan siswa yang tuntas berjumlah 12 (57,14%) siswa dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 9 (42,86%) siswa dengan nilai rata-rata kelas 66,19.

Perolehan nilai hasil belajar muatan IPA pada siklus II mengalami peningkatan dimana pada siklus II pertemuan 1 siswa yang tuntas berjumlah 15 (71,43%) siswa, sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 6 (28,57%) siswa dengan nilai rata-rata kelas 76,66. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada pertemuan II dengan jumlah siswa yang tuntas 18 (85,71%) siswa dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 3 (14,29%) siswa dengan nilai rata-rata kelas 82,38. Dengan demikian hasil belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan 80%. Perolehan nilai hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat dalam bentuk grafik pada gambar 7.

Berdasarkan gambar 7 dapat diketahui bahwa pada siklus I pertemuan II ketuntasan siswa sebesar 57,14% dan siswa yang belum tuntas 42.86% dengan rata-rata kelas 66,19, sedangkan pada siklus II pertemuan II siswa yang tuntas 85,71% dan siswa yang tidak tuntas 14,29% dengan nilai rata-rata kelas 82,38. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I hingga siklus II dan sudah mencapai indikator keberhasilan

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

80%



Gambar 7. Grafik Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan selama dua siklus maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Buzz Group* berbantu media *Smart Spinner* dapat meningkatkan hasil belajar muatan IPA siswa kelas V SD Negeri 024 Rambah Samo. Pada siklus I pertemuan I jumlah siswa yang tuntas 8 siswa (38,10%) dan yang tidak tuntas 13 siswa (61,90%) dengan rata-rata kelas 55,23, pada pertemuan II siswa yang tuntas berjumlah 12 siswa (57,14%) dan yang tidak tuntas 9 siswa (42,86%) dengan rata-rata kelas 66,19. Hasil belajar siswa meningkat pada siklus II pertemuan I dimana jumlah siswa yang tuntas 15 siswa (71,43%) dan yang tidak tuntas 6 siswa (28,57%) dengan rata-rata kelas 76,66, pada pertemuan II siswa yang tuntas berjumlah 18 siswa (85,71%) dan yang tidak tuntas 3 siswa (14,29%) dengan rata-rata kelas 82,38. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I sebesar 82% dengan kategori baik, mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 92% dengan kategori sangat baik. Sedangkan pada aktivitas siswa siklus I sebesar 80% dengan kategori baik, mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 92% dengan kategori sangat baik.

DAFTAR REFERENSI

Bona, N. S., & Arifin. 2023. *Pengaruh Model Pembelajaran Diskusi Buzz Group Berbantuan LKS Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 7 Gaya dan Gerak Kelas IV SD Inpres Oebobo 1 Kota Kupang Tahun Ajaran 2022/2023.* Mimbar PGSD Flobamorata, 1,(1), h. 20–25.

Filza, R. 2023. *Penerapan Metode Buzz Group untuk Meningkatkan KeterampilanKomunikasi Siswa pada Pembelajaran Tematik Muatan Pelajaran IPS KelasV di MIN 1 Pekanbaru*. UIN Suska Riau.

Hawalia, U. 2019. *Pengaruh Metode Buzz Group Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI MIS Al-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Ita, M. S., Rosnita., A. M. 2016. *Penggunaan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran IPA di Kelas VI SD. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4,(1), h. 1–16.

Nalfiyah., & Saefurohman, A. 2016. Penggunaan Metode Buzz Group untukMeningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Materi Perubahan Lingkungan Fisik. Jurnal Ibtida'i, 3,(2), h. 181–198.

Nova Ardiana, & Didik Himmawan. 2023. *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Media Smart Spinner di SDN 1Kedokanbunder.* Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies,1,(1), h. 8–14.

Prihantoro, A., & Hidayat, F. 2019. *Melakukan Penelitian Tindakan Kelas.* Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman, 9,(1), h. 49–60.

Rejeki. 2021. *Penelitian Tindakan Kelas PTK*. Yayasan Rokan Riau Raya.

Rejeki. Hasibuan, A. P. G., & Efendi, R. 2021. *Penerapan Model Problem Based Intructions (PBI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V SD Negeri 009 Kepenuhan.* Jurnal Pendidikan Rokania, 6,(2), h. 250–261.

Siregar, P. S., Wardani, L., & Hatika, R. G. 2017. *Penerapan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 010 Rambah.* Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD), 5,(2), h. 743-749.

Sulistyani, A., Sugianto, S., & Mosik, M. 2016. *Metode Diskusi Buzz Group dengan Analisis Gambar untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa*. UPEJ Unnes Physics Education Journal, 5,(1), h. 12–17.

Susilowati, D. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran*. Jurnal Dinamika Pendidikan, 2,(1), h. 36–46.